

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) di ruang rawat jalan poli penyakit dalam Tzu Chi Hospital, pasien diabetes melitus yang diberikan edukasi kesehatan berbasis audiovisual memiliki karakteristik usia dewasa hingga lansia awal, tingkat pendidikan menengah, serta kondisi fisik dan kognitif yang baik sehingga mampu menerima informasi secara optimal. Pasien dalam keadaan kooperatif, komunikatif, dan menunjukkan motivasi untuk memahami serta menerapkan self-care management dalam pengelolaan penyakitnya. Penerapan EBN didukung oleh lingkungan poli yang relatif kondusif, ketersediaan media audiovisual yang menarik dan mudah dipahami, serta peran aktif perawat dalam memberikan edukasi. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus terkait edukasi berbasis audiovisual dan belum adanya standarisasi media edukasi secara institusional, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut agar pelaksanaan EBN dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
- 5.1.2 Karakteristik pasien diabetes melitus di Tzu Chi Hospital berdasarkan usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, lamanya menderita diabetes melitus yaitu, Responden dalam studi kasus ini berjumlah dua orang dengan karakteristik berbeda, yaitu satu laki-laki usia 34 tahun dengan lama menderita DM 2 tahun, dan satu perempuan usia 56 tahun dengan lama menderita DM 5 tahun. Keduanya memiliki tingkat pendidikan SMA. Karakteristik ini menunjukkan variasi usia dan lama menderita DM yang dapat memengaruhi tingkat pemahaman pasien terhadap pengelolaan penyakit.

- 5.1.3 Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang *self-care management* sebelum diberikan edukasi video visual, tingkat pengetahuan kedua pasien berada dalam kategori kurang, yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang self-care management masih rendah dan perlu dilakukan intervensi edukatif.
- 5.1.4 Tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus tentang *self care management* setelah diberikan edukasi berbasis audiovisual, terjadi peningkatan signifikan pada skor pengetahuan kedua pasien, yang masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa media video visual efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien mengenai *self-care management*.
- 5.1.5 Perbedaan tingkat pengetahuan pasien diabetes melitus mengenai *self care management* sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis audio visual, Terdapat perbedaan yang jelas antara hasil *pre-test* dan *post-test*, di mana skor pengetahuan meningkat setelah intervensi diberikan. Dengan demikian, edukasi berbasis audio visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan pasien diabetes melitus mengenai self-care management.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien diabetes melitus diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari edukasi video visual ke dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan, pemantauan kadar gula darah, dan perawatan kaki.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, disarankan untuk memanfaatkan media video visual sebagai alternatif edukasi kesehatan karena bersifat menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Pihak manajemen Tzu Chi Hospital diharapkan dapat mengembangkan dan mengintegrasikan program edukasi kesehatan berbasis media audiovisual sebagai bagian dari pelayanan promotif dan preventif bagi pasien diabetes melitus.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran mengenai penerapan *Evidence-Based Nursing* dalam edukasi kesehatan pada pasien penyakit kronis.

5.2.5 Bagi tenaga kesehatan yang akan melakukan penerapan EBN selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan kelompok kontrol, menggunakan instrumen pengukuran tingkat pengetahuan yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta mengevaluasi dampak edukasi audio visual terhadap perubahan perilaku *self-care management* dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

American Diabetes Association. (2024). Standards of care in diabetes—2024.

Diabetes Care

Adults with early-onset type 2 diabetes (aged 18–39 years) are severely underrepresented in diabetes clinical research trials - pmc

Afnis. (2018). Konsep Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 3(3), 50.

[Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4458/1/Bab 2.Pdf](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4458/1/Bab%202.Pdf)

Dewi Megayanti, S., & Wulandari, S. K. (2021). Development Of Diabetes Self-Care Management Using Audio-Visual Media. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*.

Diabetes Federation International, 2021. IDF clinical guidelines task force.brussels: global guideline for type 2 diabetes.

Hardianto, D. (2021). Telaah Komprehensif Diabetes Mellitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, Dan Pengobatan. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (Jbbi)*, 7(2), 304–317. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i2.4209>

Heryana, A. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. 1–18. https://lms.paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F91324%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F9_7298_Kma366_112018_Pdf.Pdf
https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes?utm_source=ipm2kpejournal

Hubungan usia pada kejadian diabetes mellitus tipe-2 dengan pendekatan stepwise | jurnal kesehatan tambusai

- Irdawati dan Muhlisin, A. (2018). Teori Self Care Dari Orem Dan Pendekatan Dalam Praktek Keperawatan. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. Vol. 2, No. 2, 97-100. journal.uds.ac.id/journalkhd.com
- Meidikayanti, W. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 45–52.
- Mujiburrahman, Riyadi, Muskhah Eko, & Ningsih, Mira Utami. (2020). Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid 19 Di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. [Http://Jkt.Poltekkes-Mataram.Ac.Id/Index.Php/Home/Article/View/85/69](http://Jkt.Poltekkes-Mataram.Ac.Id/Index.Php/Home/Article/View/85/69)
- Narasimhan, M., & Kapila, M. (2019). Implications of self-care for health service provision. In *Bulletin of the World Health Organization* (Vol. 97, Issue 2). World Health Organization. <https://doi.org/10.2471/BLT.18.228890>
- Ningrum, T. P., Alfatih, H., & Siliapantur, H. O. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Manajemen Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 114–126.
- Nita, A. V., Kurniyanti, M. A., & Sulaksono, A. D. (2025). Effectiveness of Animation Video about Diabetes Mellitus Self-Care Management. *Health and Technology Journal*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octaviana, A. S., & Kumala Hati, A. (2025). Analisis Pengaruh Edukasi Melalui Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*.

- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Infokes*, 9(1), 57–64.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/720>
- Riskesdas. (2018a). Laporan Nasional Riskesdas 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Rondhianto. (2012). Pengaruh diabetes self management education dalam discharge planning terhadap self care behavior pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(3), 133–141.
<https://doi.org/10.20884/1.jks.2012.7.3.400>
- Sabri, A., Sjattar, E. L., & Arafat, R. (2023). Efektivitas Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien dalam Perawatan Kaki Diabetes. *Journal of Telenursing (joting)*.
- Sartika, F., Purbayanti, D., & Safitri, D. (2018). Gambaran Laju Filtrasi Glomerulus Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*,
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/jsm/article/view/92>
- Suintika P.I.R. (2019). Hubungan Self Care Diabetes Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 Di Poliklinik Interna Rumah Sakit Umum Daerah Bandung. *Jurnal Kesehatan*.1(6), Pp: 19-25.
- Tamara, R., Hermawan, N. S. A., & Novariana, N. (2023). Dampak Promosi Kesehatan Berbasis Video terhadap Manajemen Perawatan Diri Pasien DM Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.

- Tisna, V. K., Kamelia, E., & Aryanti, D. (2025). Improving Self-Care and Self-Efficacy in Type 2 Diabetes Mellitus Patients by Online dsme Educational Videos. Jurnal Info Kesehatan.
- WHO. (2011). Regional Office for SouthEast Asia. Department of Sustainable Development and Healthy Environments.
- Who. (2023). Diabetes. Topics/Diabetes#Tab=Tab_1 <https://Www.Who.Int/Healt>
- WHO. (2024). sheets/detail/diabetes Diabetes. <http>